

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

The American Cancer Society (2008) memperkirakan setiap tahunnya sekitar 178.000 wanita Amerika dan 2.000 pria Amerika akan didiagnosis terkena kanker payudara (Cancer, 2008 hal:87).

Sedangkan berdasarkan data dari badan registrasi Kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IAPI) tahun 1998 di 13 rumah sakit di Indonesia kanker leher rahim menduduki peringkat pertama dari seluruh kanker sebesar 17,2% diikuti kanker payudara 12,2%. Dan berdasarkan data globocan IARC 2002, didapatkan estimasi insiden kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim sebesar 16 per 100.000 perempuan. (Antara, 2008 hal:54).

Untuk mengurangi angka kejadian yang terjadi maka pemerintah menyelenggarakan program deteksi dini kanker payudara, yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri dan melakukan perawatan payudara. Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI.

Air Susu Ibu merupakan santapan pertama dan utama bagi bayi baru lahir yang terbaik dan alamiah, mengandung semua zat gizi sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Oleh karena itu perawatan

payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. Hal ini karena air susu ibu merupakan makanan pokok bayi baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin. Dalam masa pembangunan sumber daya manusia merupakan potensi yang penting untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dimasa depan. Kualitas hidup anak akan ditentukan oleh proses tumbuh dan kembang anak. Untuk itu status kesehatan ibu merupakan faktor yang penting untuk mengawali tumbuh kembang anak yang optimal.

Peran dan wewenang bidan mengacu pada Keputusan Menkes RI No.900/Men.Kes/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktik Bidan. Bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, melahirkan dan menyusui senantiasa berupaya mempersiapkan ibu hamil sejak kontak pertama saat pemeriksaan kehamilan memberikan penyuluhan tentang kemampuan dan manfaat pemberian air susu ibu secara berkesinambungan sehingga ibu hamil memahaminya dan siap menyusui anaknya. Selain itu materi atau pedoman penting yang perlu diketahui oleh para calon ibu adalah program perawatan payudara karena perawatan payudara dapat melancarkan produksi air susu ibu dan proses laktasi dapat berjalan dengan lancar. Masalah pada payudara yang bisa timbul seperti puting susu lecet, puting susu masuk kedalem, dapat teratasi.

Selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Dengan adanya pembengkakkan tersebut, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan payudara selama hamil. (Prमितasari, 2009 hal:72).

Program perawatan payudara sebaiknya dilakukan pada usia kehamilan di atas 6 bulan atau trimester III sebab jika dilakukan dibawah usia 6 bulan akan merangsang rahim untuk berkontraksi. Sedangkan janin yang berada dalam rahim masih terlalu kecil dan belum siap untuk dilahirkan. Pada masa kehamilan sebaiknya payudara sudah menjadi perhatian khususnya kebersihan payudara dan bentuk puting susu datar atau masuk ke dalam. Puting susu demikian sebenarnya bukanlah halangan bagi ibu untuk menyusui dengan baik.

Apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti ASI tidak keluar atau ASI keluar setelah beberapa hari kemudian, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit, dan tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak, bernanah, dan muncul benjolan di payudara.

Faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang di dapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas serta keterbatasan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan dalam trimester III. Perawatan payudara sangat penting dilakukan supaya tidak terjadi komplikasi saat menyusui bayinya nanti.

Akan tetapi, pada kenyataannya banyak ibu hamil mengabaikan perawatan payudara. Ini dikarenakan ibu malas atau sesungguhnya ibu belum mengetahui manfaatnya. (Dedek. 2008 hal:25).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data survey wawancara yang telah dilakukan di Puskesmas Kecamatan Senen di dapatkan dari 5 ibu nifas yang sebelumnya melakukan pemeriksaan kehamilannya di KIA Puskesmas Kecamatan Senen belum ada yang mengetahui tentang perawatan payudara sejak masa kehamilan dan belum ada pemberian materi tentang perawatan payudara sejak masa kehamilan, lain halnya di Puskesmas Kecamatan Kelapa Gading, ibu hamil dan nifas sudah ada yang mengetahui tentang perawatan payudara sejak masa kehamilan. Sehingga hal ini dapat menimbulkan masalah dan sebagai penulis tertarik untuk meneliti Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Senen bulan April 2014.

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan di Puskesmas Kecamatan Senen Tahun 2014.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

- 1.3.2.2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan berdasarkan pendidikan.
- 1.3.2.3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan berdasarkan paritas.
- 1.3.2.4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan berdasarkan pekerjaan.
- 1.3.2.5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan berdasarkan sumber informasi.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pemberian pelayanan dan informasi tentang perawatan payudara pada ibu hamil. Serta sebagai sumber informasi pada ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

#### 1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada ibu hamil. Dikerenakan terdapat beberapa ibu hamil yang belum mengetahui tentang perawatan payudara. Adapun variabel independen yaitu pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi, dan variabel

dependen yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Puskesmas Kecamatan Senen pada bulan April 2014. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan crosssectional.